

Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Anisa Astryanis

Correspondent Author: anisacaca0909@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jambi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menentukan pengaruh: (1) pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, dan (2) pajak terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel dependen dalam penelitian adalah pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah dan pajak. Penelitian menyimpulkan bahwa (1) pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, (2) pajak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kebijakan yang dapat disarankan Pemerintah Daerah adalah diperlukannya upaya pemerintah dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah (Kebijakan Fiskal Ekspansif). Pemerintah diharapkan dapat mengatur alokasi pajak yang tepat agar tidak melemahkan daya beli konsumen.

Kata kunci : Kebijakan Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pajak.

Abstract: This study aims to analyze and determine the influence of: (1) government expenditure on the economic growth of Jambi Province, and (2) taxes on the economic growth of Jambi Province in 2020-2024. This study uses a quantitative approach using multiple linear regression through SPSS. Secondary data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The dependent variable in this study is economic growth. While the independent variables in this study are government expenditure and taxes. The study concludes that (1) government expenditure has a significant effect on the economic growth of Jambi Province, (2) taxes have a significant effect on the economic growth of Jambi Province. Based on the results of this study, the policy that can be recommended by the Regional Government is the need for government efforts to increase government expenditure (Expansionary Fiscal Policy). The government is expected to be able to regulate the appropriate tax allocation so as not to weaken consumer purchasing power.

Keywords: Fiscal Policy, Economic Growth, Government Spending, Taxes.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan merata merupakan salah satu kondisi utama bagi kelangsungan ekonomi di suatu daerah tidak terkecuali Provinsi Jambi, sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan pembangunan Provinsi Jambi. Dalam

jangka pendek ada konflik potensial antara berbagai instrumen kebijakan ekonomi. Jika pemerintah hendak mencapai stabilitas ekonomi, kebijakan fiskal pemerintah harus mampu menekan permintaan agregat dan permintaan output sehingga dapat mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengelolaan kebijakan fiskal melalui koordinasi yang baik akan memberikan sinyal adanya pengaruh bagi pasar dan menjaga stabilitas makro ekonomi. Ketidakstabilan makro ekonomi dapat dilihat dari adanya penurunan variabel makro ekonomi pada saat krisis menyebabkan variabel makro ekonomi lainnya juga akan terpengaruh.

Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi di Indonesia yang sedang melakukan kegiatan pembangunan di setiap sektor-sektor ekonomi dengan tujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan merata. Kebijakan fiskal merupakan instrumen penting yang perlu dilakukan terkoordinasi oleh pemerintah daerah Provinsi Jambi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan kebijakan fiskal (pengeluaran pemerintah dan pajak) di Provinsi Jambi dari tahun 2020 – tahun 2024 mengalami dinamika yang menarik untuk dikaji, terutama dengan adanya dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian daerah.

Pada penelitian ini, pertumbuhan ekonomi merupakan variabel yang menjadi perhatian utama atau substansi pokok. Selama lima tahun (2020-2024), pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami perkembangan yang naik turun. Terendah terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar -1,50 persen akibat pandemi COVID-19. Rendahnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi ini diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor kebijakan fiskal seperti penurunan pengeluaran pemerintah dan peningkatan beban pajak (kebijakan fiskal kontraktif).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan mengukur hubungan antara variabel kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi secara objektif dengan bantuan data statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh kebijakan fiskal terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Data yang dianalisis bersifat numerik dan dapat diolah menggunakan perangkat lunak statistik sehingga menghasilkan temuan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

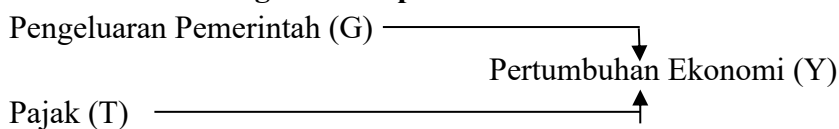
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan tujuan menjelaskan hubungan dan pengaruh antarvariabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan fiskal yang direpresentasikan oleh belanja pemerintah daerah dan penerimaan daerah. Sementara itu, variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi. Dengan desain penelitian ini, diharapkan diperoleh informasi mengenai sejauh mana kebijakan fiskal mampu memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dipilih karena lebih relevan, sistematis, serta telah disusun oleh lembaga resmi

sehingga validitas dan reliabilitasnya dapat dipercaya. Data utama diambil dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan BPS pusat, terutama laporan tahunan mengenai keuangan daerah, realisasi belanja, penerimaan daerah, serta pertumbuhan PDRB. Periode data yang digunakan mencakup beberapa tahun terakhir agar analisis lebih komprehensif dan mampu menangkap tren jangka menengah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Regresi berganda dipilih karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas, yaitu pengeluaran pemerintah dan pajak, yang diasumsikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Melalui analisis regresi, dapat diketahui arah, besar pengaruh, serta signifikansi hubungan antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini dipengaruhi oleh kebijakan fiskal. Instrumen kebijakan fiskal tersebut terdiri dari pengeluaran pemerintah dan pajak. Apabila pengeluaran pemerintah meningkat dan pajak dioptimalkan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan dan begitu sebaliknya.

Untuk melihat hubungan diantara berbagai variabel di atas, dapat diperlihatkan dalam bentuk kerangka konseptual di atas.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Rumus umum dari regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana:

Y = pertumbuhan ekonomi

X₁ = pengeluaran pemerintah (G)

X₂ = pajak (T)

β₀ = konstanta

β₁ = koefisien estimasi pengeluaran pemerintah

β₂ = koefisien estimasi pajak

e = error term

HASIL

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15727838
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,187
	Positive	,149
	Negative	-,187
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas berdasarkan nilai asymp sig, didapatkan nilai asymp sig > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-58,538	37,749		-1,551	,261		
pengeluaran pemerintah	-28,096	4,471	-,352	-6,284	,024	,745	1,341
pajak	36,230	1,800	1,128	20,127	,002	,745	1,341

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Dari hasil uji multikolinearitas dengan metode Variance Inflation Factor (VIF), didapatkan tolerance value diatas 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel (G dan T) < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi persoalan multikolinearitas. Dengan arti kata pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang kuat antara sesama variabel bebas (independent).

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1,319E-14	37,749		,000	1,000
	pengeluaran pemerintah	,000	4,471	,000	,000	1,000
	pajak	,000	1,800	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS

Dari hasil uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser, dapat diketahui seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai probabilitas $\alpha > 0,05$. Oleh karena seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai probabilitas $\alpha > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Dengan demikian seluruh variabel pada penelitian ini memiliki varian residual yang konstan.

4. Uji t

Tabel 4. Hasil SPSS Regresi Linier Berganda Dan Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-58,538	37,749		-1,551	,261		
	pengeluaran pemerintah	-28,096	4,471	-,352	-6,284	,024	,745	1,341
	pajak	36,230	1,800	1,128	20,127	,002	,745	1,341

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Diketahui t tabel di dapatkan :

(DF = N-K-1) (DF = 5-2-1 = 2) yaitu 4,30265

1. Variabel X1 (Pengeluaran Pemerintah)

Diketahui t hitung variabel X1 (Pengeluaran Pemerintah) yaitu sebesar -6,284% dan Nilai t tabel sebesar 4,30265 jika kita bandingkan nilai t hitung < t tabel (-6,284 < 4,30265) yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif namun signifikan antara variabel X1 (Pengeluaran Pemerintah) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) di Provinsi Jambi yang berarti hipotesis ditolak.

2. Variabel X2 (Pajak)

Diketahui t hitung variabel X2 (Pajak) yaitu sebesar 20,127% dan Nilai t tabel sebesar 4,30265 jika kita bandingkan nilai t hitung > t tabel (20,127 > 4,30265) yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X2 (Pajak) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) di Provinsi Jambi yang berarti hipotesis diterima.

5. Uji F

Tabel 5. Hasil Regresi Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,035	2	10,517	212,586	,005 ^b
	Residual	,099	2	,049		
	Total	21,133	4			

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

b. Predictors: (Constant), pajak, pengeluaran pemerintah

Dilihat dari nilai sig $0,005 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

Hasil uji simultan (Uji F) pada model regresi menunjukkan nilai F-hitung sebesar 212,586 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005, yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel Pengeluaran Pemerintah (X1), Pajak (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi periode 2020–2024.

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,995	,991	,222

a. Predictors: (Constant), pajak , pengeluaran pemerintah

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Hasil analisis Model Summary menunjukkan nilai R sebesar 0,998, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (Pengeluaran Pemerintah dan Pajak) secara bersama-sama dengan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) Provinsi Jambi periode 2020–2024. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,998 menunjukkan bahwa 99,8% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model regresi. Sisanya, sekitar 0,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Nilai R Square sebesar 0,995 memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa meskipun ada penyesuaian jumlah variabel dalam model, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi tetap tinggi (99,5%). Sementara itu, nilai Standard Error of the Estimate sebesar 0,222 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai pertumbuhan ekonomi, sehingga model regresi dapat dikatakan reliabel untuk menjelaskan fenomena pertumbuhan ekonomi daerah.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel (pengeluaran pemerintah dan pajak) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi periode tahun 2020-2024, yang menentukan signifikan bukanlah nilai koefesennya (-6,284 dan 20,127) Melainkan nilai sig (0,024 dan 0,002) Tabel 1.

Meskipun T hitung pengeluaran pemerintah negatif (-6,284) namun lebih besar dari hasil yang didapat yakni 4,30265, maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif bukan terjadi secara kebetulan melainkan saling berkaitan dengan hubungan yang nyata, maka penelitian ini menyimpulkan bahwasannya meskipun pengaruhnya negatif, variabel pengeluaran pemerintah tetap memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (2020-2024). Jambi Dalam Angka. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (2020-2024). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Budiawan, R., & Puspitasari, D. (2019). Pajak daerah dan retribusi daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.30996/jake.v9i1.2796>
- Fadli, M., & Sari, I. (2021). Analisis pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi Regional*, 12(3), 201–214. <https://doi.org/10.24815/jer.v12i3.20371>
- Handayani, T., & Yusuf, A. (2020). Peranan kebijakan fiskal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 77–88. <https://doi.org/10.22219/jiep.v10i1.11897>
- Kurniawan, A., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Jawa. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(2), 45–59. <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i2.1829>
- Priyatno, Duwi. (2020). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, H., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh belanja infrastruktur dan pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 19(1), 35–48. <https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.1207>
- Susanto, E., & Wibowo, Y. (2021). Hubungan kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Pendekatan panel data. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 155–168. <https://doi.org/10.23960/jie.v15i2.1803>.